

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh perkembangan dunia fotografi di masyarakat. Fotografi terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah fotografi jalanan (*street photography*). Etika komunikasi diperlukan oleh fotografer jalanan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan objek foto agar nilai dan norma yang berlaku di lingkungan tersebut tetap terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman fotografer jalanan mengenai etika komunikasi dalam mengambil gambar dan untuk mengetahui etika fotografer jalanan pada saat mengunggah hasil foto ke media sosial Instagram. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam kepada anggota Komunitas Fotografi Bogor dan observasi langsung mengikuti kegiatan *street photography*. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua jenis interaksi yang dilakukan oleh *street photographer* pada saat mengambil gambar di jalanan, yaitu meminta izin di awal dan juga meminta izin diakhir kepada objek yang difoto. Selain itu, *street photographer* menunjukkan adanya etika komunikasi yang baik kepada objek dengan meminta izin untuk mengunggah hasil foto ke media sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *street photographer* dari Komunitas Fotografi Bogor sudah menerapkan etika komunikasi pada saat mengambil gambar di jalanan, dengan menerapkan prinsip-prinsip etika, maka fotografer dapat lebih bertanggung jawab dengan nilai dan norma yang ada dimasyarakat.

Kata Kunci: Etika Komunikasi,*Street Photography*, Nilai dan Norma, Izin, Media Sosial.

ABSTRACT

This research is motivated by the development of the world of photography in society. Photography is divided into several types, one of which is street photography. Communication ethics are needed by street photographers to establish good communication with the object of the photo so that the values and norms that apply in the environment are maintained. This research aims to explain street photographers' understanding of communication ethics in taking pictures and to find out the ethics of street photographers when uploading photos to Instagram social media. The research method used is qualitative with the type of case study research. The data collection techniques used in this research are in-depth interviews with members of the Bogor Photography Community and direct observation of street photography activities. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity techniques in this study using source triangulation. The results of this study show that there are two types of interactions carried out by street photographers when taking pictures on the street, namely asking permission at the beginning and also asking permission at the end to the object being photographed. In addition, street photographers show good communication ethics to objects by asking permission to upload photos to social media. The conclusion of this research is that street photographers from the Bogor Photography Community have applied communication ethics when taking pictures on the streets, by applying ethical principles, photographers can be more responsible with the values and norms that exist in society.

Key words: *Communication Ethics, Street Photography, Values and Norms, Permissions, Social Media.*